ANALISIS KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO PROFITABILITAS PADA PT KIMIA FARMA TBK DAN PT KALBE FARMA TBK TAHUN 2019-2021

Jabbar Tri Wibowo
Program D3 Akuntansi, Universitas Putra Bangsa
jabbartriwibowo1@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas pada PT Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2021. Metodologi penelitian yang digunakan adalah teknik dokumentasi, dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari mengumpulkan laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh PT Kalbe Frma Tbk yang menjadi sampel penelitian yang dipublikasikan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat analisis *Microsoft Excel*. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kondisi kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk dari 2019-2021 dilihat dari rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio profitabilitas meunjukkan perkembangan yang baik terhadap kemajuan yang dicapai oleh perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity*, dan *Return On Asset.*

Abstract

This study aims to determine financial performance in terms of liquidity ratios, solvency ratios, and profitability ratios at PT Kalbe Farma Tbk in 2019-2021. The research methodology used is a documentation technique, using secondary data obtained from collecting annual financial reports published by PT Kalbe Farma Tbk as the sample of published research. The analytical method used in this research is descriptive quantitative method using Microsoft Excel analysis tool. The results of this study indicate that the condition of PT Kalbe Farma Tbk financial performance from 2019-2021 seen from the solvency ratio, liquidity ratio, and profitability ratio shows good progress towards the progress achieved by the company.

Keywords: *Financial Performance, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return On Equity, and Return On Asset.*

PENDAHULUAN

Industri manufaktur merupakan salah satu bidang industri yang turut bersaing di dunia perekonomian global. Di Indonesia sendiri, telah berdiri berbagai jenis perusahaan yang bergerak di bidang industri farmasi. Mengingat peran sektor manufaktur yang strategis yaitu sebagai penyedia berbagai jenis barang kebutuhan manusia, maka sudah sepantasnya sektor industri tersebut perlu diberi perhatian khusus dari berbagai kalangan guna kelangsungan dan perkembangan usaha sektor industri farmasi di Indonesia.

Situasi perekonomian di Indonesia sekarang ini membawa dampak persaingan yang semakin ketat di berbagai bidang industri. Untuk itu perusahaan harus dapat menghadapi persaingan yang ketat dalam bidang industrinya. Salah satu cara yang dapat diambil yaitu dengan meningkatkan kemampuan internalnya, baik berupa peningkatan teknologi, kualitas produk, kualitas sumber daya manusia, efisiensi biaya, serta meningkatkan kinerja perusahaan demi kelangsungan usahanya terutama pada posisi keuangannya.

Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolak ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Seluruh data mengenai keuangan akan dihadirkan dalam sebuah laporan kinerja keuangan, mulai dari uang masuk dan laporan uang keluar. Sehingga seluruh pergerakan keuangan dapat dipantau dengan jelas. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Kasmir (2015:104) analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Ada beberapa cara untuk menilai perkembangan perusahaan dengan menggunakan analisis keuangan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas dalam mengukur kinerja keuangannya yaitu *Current Ratio, Quick Ratio,*

Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity dan *Return On Assets.*

Tabel 1. Data Laporan Laba PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk

Nama Perusahaan	Tahun	Laba Usaha
PT KIMIA FARMA Tbk	2019	501.656
	2020	653.024
	2021	985.639
PT KALBE FARMA Tbk	2019	2.507.000
	2020	2.733.000
	2021	3.184.000

Sumber: Laporan Keuangan Tahunan 2019-2021

Dari tabel 1 terlihat data laba dari perusahaan tersebut yang ada di Indonesia. Data keuangan yang didapat dari laporan keuangan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diketahui laba mengalami kenaikan. Dari tahun 2019-2021 perusahaan farmasi diatas diketahui laba selalu naik, bisa dikatakan bahwa pada saat pandemi Covid-19 perusahaan farmasi diatas mampu memenuhi kewajibannya.

Melihat pentingnya manfaat dari Analisa profitabilitas, dan solvabilitas suatu perusahaan bagi pihak intern dan ekstern perusahaan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Kinerja Keuangan Menggunakan Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas pada PT KIMIA FARMA Tbk dan PT KALBE FARMA Tbk Tahun 2019-2021."**

Rumusan masalah:

1. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2019-2021 bila ditinjau dari rasio solvabilitas?
2. Bagaimana kinerja keuangan PT Kimia Farma Tbk tahun 2019-2021 bila ditinjau dari rasio profitabilitas?
3. Bagaimana kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2021 bila ditinjau dari rasio solvabilitas?
4. Bagaimana kinerja keuangan PT Kalbe Farma Tbk tahun 2019-2021 bila ditinjau dari rasio profitabilitas?

Tujuan penelitian:

1. Mengetahui hasil dari perhitungan rasio keuangan dengan rasio solvabilitas (DAR dan DER), dan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) pada PT Kimia Farma Tbk, dan PT Kalbe Farma Tbk
2. Mengetahui kinerja keuangan dilihat dari rasio keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas (DAR dan DER), dan rasio profitabilitas (ROA dan ROE) pada PT Kimia Farma Tbk, dan PT Kalbe Farma yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

TINJAUAN TEORI

Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2016:13) kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu.

Kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang diraih oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan efisien dan efektif, yang dapat diukur perkembangannya dengan menganalisis data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu (Ambarwati, 2016:7).

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada satu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2015:50) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Laporan keuangan dibuat per periode, tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan *intern* perusahaan. Laporan keuangan menyediakan sumber informasi yang dapat diandalkan untuk dianalisis menggunakan rasio keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015:6) analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu "analisis" dan laporan keuangan". Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi analisis laporan keuangan merupakan cara menguraikan pos-pos laporan keuangan *(financial statement)* menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain.

Analisis Rasio Keuangan

Menurut Masyitah (2018:33) pada JAK, pada dasarnya analisa rasio adalah menghitung rasio-rasio tertentu berdasarkan suatu laporan keuangan dan selanjutnya melakukan interpretasi atas hasil rasio tersebut. Melalui analisa keuangan, perusahaan dapat menilai kinerjanya dari sudut kemampuan laba (*Profitability Ratio*), Likuiditas (*Liquidity Ratio*), efisiensi, dan efektifitas penggunaan dana dan biaya. Dengan

menggunakan rasio-rasio tersebut, perusahaan dapat mengetahui perkembangan kondisi keuangan perusahaan dan dapat mengambil tindakan yang tepat atas informasi yang telah tersedia.

METODE

Subjek yang diambil yaitu PT Kimia Farma dan PT Kalbe Farma sejak tahun 2019. Sedangkan dalam penelitian ini objek yang diambil adalah rasio keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas yang meliputi *debt to assets ratio, debt to equit ratio, return on asset, dan return on equity* pada tahun 2019 sampai 2021. Pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari laporan keuangan PT Kimia Farma dan PT Kalbe Farma periode tahun 2019 sampai 2021.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio

Digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva yang dibiayai dengan hutang. Semakin besar rasio, berarti semakin besar aktiva yang dibiayai dengan hutang dan hal itu semakin beresiko bagi perusahaan.

Tabel 2. Hasil Perhitungan *Debt to Assets Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2021 (dalam jutaan)

Tahun	Nama Perusahaan	Total Hutang (2)	Total Aset (3)	DAR (2:3) × 100%	Standar Industri
2019	PT Kimia Farma	Rp 10,939,950	Rp 18,352,877	59,6%	35%
	PT Kalbe Farma	Rp 3,559,144	Rp 20,264,727	17,5%	35%
2020	PT Kimia Farma	Rp 10,457,145	Rp 17,562,817	59,5%	35%
	PT Kalbe Farma	Rp 4,288,218	Rp 22,564,300	19%	35%
2021	PT Kimia Farma	Rp 10,528,322	Rp 17,760,195	59,2%	35%
	PT Kalbe Farma	Rp 4,401,000	Rp 25,667,000	17,1%	35%

Sumber: Data diolah Exel (2022)

Dilihat dari hasil perhitungan diatas pada tahun 2019 sebesar 59,6% tahun 2020 sebesar 59,5% dan tahun 2021 sebesar 59,2% untuk PT Kimia Farma. Jika standar industri *debt asset ratio* adalah 35%, maka dapat disimpulkan bahwa *debt aset ratio* perusahaan adalah diatas rata rata. Hal ini tidak berarti kinerja perusahaan baik, karena ukuran dari *debt aset ratio* adalah semakin tinggi nilainya maka semakin besar kemungkinan perusahaan tidak dapat melunasi hutang atau kewajibannya. Sehingga dari hasil analisa tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan selama 3 tahun berturut turut dalam keadaan yang kurang baik. Selanjunya unuk PT Kalbe Farma sebesar 17,5% tahun 2019, sebesar 19% tahun 2020, dan sebesar 17,1% tahun 2021. Karena *debt asset ratio* perusahaan dibawah standar industri yaitu kurang dari 35%, maka dapat dikatakan perushaan sudah cukup baik karena perusahaan dibiayai dengan utang semakin kecil sehingga PT Kalbe Farma dapat melunasi kembali hutangnya dari tahun 2019 sampai tahun 2021. Adapun kenaikan nilai rasio ini terjadi karena mengalami penurunan jumlah aktiva yang disebabkan oleh penurunan modal perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER)

Salah satu rasio yang diperhatikan oleh investor adalah *Debt to Equity Ratio*, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang – hutangnya. DER merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan.

Tabel 3. Hasil Perhitungan *Debt to Equity Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2021 (dalam jutaan)

Tahun	Nama Perusahaan	Total Hutang (2)	Total Ekuias (3)	DER (2:3) × 100%	Standar Industri
2019	PT Kimia Farma	Rp 10,939,950	Rp 7,412,927	147,5%	90%
	PT Kalbe Farma	Rp 3,559,144	Rp 16,705,582	21,3%	90%
2020	PT Kimia Farma	Rp 10,457,145	Rp 7,105,672	147,1%	90%
	PT Kalbe Farma	Rp 4,288,218	Rp 18,276,082	23,4%	90%
2021	PT Kimia Farma	Rp 10,528,322	Rp 7,231,873	145,5%	90%
	PT Kalbe Farma	Rp 4,401,000	Rp 21,266,000	20,6%	90%

Sumber: Data diolah Exel (2022)

Dilihat dari perhitungan tabel diatas, nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2019 sebesar 147,5%, tahun 2020 sebesar 147,1%, dan pada tahun 2021 sebesar 145,5% untuk PT Kimia Farma. Jika standar industri *debt to equity ratio* perusahaan 90%, maka *debt to equity ratio* perusahaan diatas rata rata. Seperti halnya *debt asset ratio*, semakin besar nilainya maka semakin besar pula operasional perusahaan dibiayai oleh hutang. Maka dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* perusahaan tahun 2019-2021 dalam keadaan yang kurang baik. Selanjutnya PT Kalbe Farma nilai *debt to equity ratio* pada tahun 2019 sebesar 21,3%, tahun 2020 sebesar 23,4%, dan pada tahun 2021 sebesar 20,6%. Karena *debt to equity ratio* perusahaan dibawah standar industri yaitu kurang dari 90%, maka dapat dikatakan perusahan sudah cukup baik dalam melunasi hutangnya.

Rasio Profitabilitas

Return On Assets Ratio (ROA)

Alat yang digunakan untuk menilai persentase laba terhadap total aset yang dimiliki perusahaan. Perhitungan ROA sangat bermanfaat untuk mengevaluasi kinerja perusahaan mengenai keuntungan yang dihasilkan terhadap aset yang dimiliki. Semakin tinggi laba bersih yang dihasilkan terhadap aset, semakin meningkat pula skor dari ROA. Semakin tinggi skornya, semakin bagus kinerja perusahaan.

Tabel 4. Hasil Perhitungan *Return On Assets Ratio* PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2021 (dalam jutaan)

Tahun	Nama Perusahaan	Laba Bersih (a)	Total Aset (b)	ROA (a:b) × 100%	Standar Industri
2019	PT Kimia Farma	Rp 501,656	Rp 18,352,877	2,8%	30%
	PT Kalbe Farma	Rp 2,507,000	Rp 20,264,727	12,4%	30%
2020	PT Kimia Farma	Rp 653,024	Rp 17,562,817	3,7%	30%
	PT Kalbe Farma	Rp 2,733,000	Rp 22,564,300	12,1%	30%
2021	PT Kimia Farma	Rp 985,639	Rp 17,760,195	5,5%	30%
	PT Kalbe Farma	Rp 3,184,000	Rp 25,667,000	12,4%	30%

Sumber: Data diolah Exel (2022)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa kinerja keuangan dari sisi profitabilitas yang diukur dengan berdasarkan *Return On Asset* pada sebelum dan saat pandemi Covid-19. PT Kimia Farma Tbk selalu mengalami kenaikan yaitu 2,8% pada tahun 2019 bertambah menjadi 3,7% pada tahun 2020 dan bertambah lagi menjadi 5,5% pada tahun 2021. Jika standar industri *return on asset* perusahaan adalah 30%, maka dapat dilihat bahwa *return on asset* perusahaan sangat jauh dibawah standar. Dengan ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dilihat dari *return on asset* perusahaan selama tiga tahun tersebut dalam kondisi yang kurang baik. Selanjutnya PT Kalbe Farma Tbk mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 12,4% pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 12,1% dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan lagi sebesar 12,4%. Karena *return on asset* perusahaan dibawah standar yaitu kurang dari 30%, maka dapat dikatakan perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang maksimal dan efektivitas manajemen dalam mengelola hartanya.

***Return On Equity Ratio* (ROE)**

ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir 2014:196). Semakin tinggi rasio *return on equity* (ROE) mencermikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham juga semakin tinggi.

Tabel 5. Hasil Perhitungan *Return On Equity* (ROE) PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2019-2021 (dalam jutaan)

Tahun	Nama Perusahaan	Laba Bersih (a)	Total Ekuias (b)	ROE (a:b) × 100%	Standar Industri
2019	PT Kimia Farma	Rp 501,656	Rp 7,412,927	6,7%	40%
	PT Kalbe Farma	Rp 2,507,000	Rp 16,705,582	13,7%	40%
2020	PT Kimia Farma	Rp 653,024	Rp 7,105,672	9,1%	40%
	PT Kalbe Farma	Rp 2,733,000	Rp 18,276,082	14,9%	40%
2021	PT Kimia Farma	Rp 985,639	Rp 7,231,873	13,6%	40%
	PT Kalbe Farma	Rp 3,184,000	Rp 21,266,000	14,9%	40%

Sumber: Data diolah Exel (2022)

Berdasarkan tabel diatas terdapat perbedaan rata – rata PT Kimia Farma dari tahun 2019-2021 yaitu ditahun 2019 sebesar 6,7%, ditahun 2020 sebesar 9,1%, dan pada tahun 2021 sebesar 13,6%. Jika standar industri *return on equity* perusahaan sebesar 40%, maka dapat dikatakan bahwa *return on equity* perusahaan selama tiga tahun berturut turut masih dibawah standar industri. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan berada dalam keadaan kurang baik. Selanjutnya terdapat juga perbedaan rata – rata PT Kalbe Farma dari tahun 2019-2021 yaitu ditahun 2019 sebesar 13,7%, ditahun 2020 sebesar 14,9%, dan pada tahun 2021 sebesar 14,9%. Karena *return on equity* perusahaan dibawah standar yaitu kurang dari 40%, maka dapat dikatakan perusahaan belum mampu menghasilkan *return on equity* yang maksimal.

Pembahasan dan Hasil Laporan

Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas PT Kimia Farma

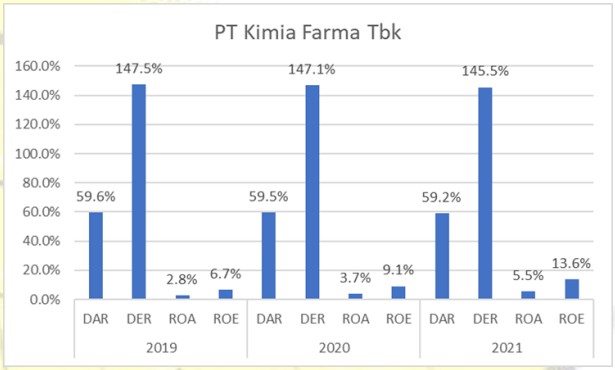

Sumber: Data diolah Excel

Berdasarkan diagram diatas, rasio solvabilitas PT Kimia Farma Tbk lebih tinggi dibandingkan rasio profitabilitas. Hal tersebut menunjukan hutang perusahaan cukup tinggi. Hutang tersebut digunakan untuk mendanai aset tetap perusahaan yang berupa properti investasi, aset tanah, aset tak berwujud, aset pajak tangguhan, dan aset tidak lancar lainnya. Pada rasio profitabilitas PT Kimia Farma Tbk selama tahun 2019 sampai 2021 cukup baik karena selalu mengalami kenaikan. Pada ekuitas PT Kimia Farma Tbk mangalami penurunan pada tahun 2019-2020, namun mengalami peningkatan sekitar pada tahun 2020-2021.

Analisis Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas PT Kalbe Farma

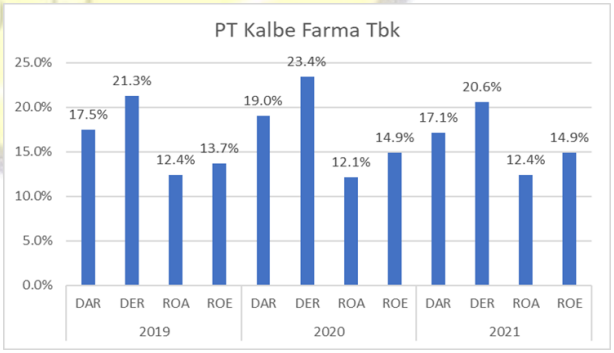

Sumber: Data diolah Excel

Berdasarkan diagram diatas, rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk lebih tinggi dibandingkan rasio profitabilitas. Hal tersebut menunjukan hutang perusahaan

cukup tinggi. Hutang tersebut digunakan untuk mendanai aset tetap perusahaan berupa aset tetap perusahaan, aset tak berwujud, aset hak guna, dan aset tidak lancar lainnya.

Pada rasio profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk selama tahun 2019 sampai 2021 cukup baik karena mengalami kenaikan. Pada periode 2019-2020 ROA pada PT Kalbe Farma Tbk mengalami penurunan 0,3%, namun pada periode 2020-2021 mengalami kenaikan kembali 0,3%. Untuk rasio ROE pada PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2019-2020 mengalami kenaikan 0,5%, namun pada periode 2020-2021 ROE PT Kalbe Farma tidak lagi mengalami kenaikan juga tidal mengalami penurunan.

Simpulan

1. PT Kimia Farma Tbk

   Dilihat dari rasio solvabilitas pada PT Kimia Farma Tbk terlihat cukup baik karena selalu mangalami penurunan. Namun jika dinilai berdasarkan standar industri perusahaan ini masih kurang baik. Presentase tertinggi pada rasio solvabilitas PT Kimia Farma Tbk selama periode 2019-2021 adalah DER *(Debt to Equity Ratio)*. Pada rasio profitabilitas juga baik karena selalu mengalami kenaikan. Namun jika dinilai berdasarkan standar industri perusahaan masih dibawah standar industri atau masih dalam keadaan kurang baik. Presentase tertinggi pada rasio profitabilitas PT Kimia Farma Tbk selama periode 2019-2021 adalah ROE *(Return On Equity Ratio)*.
2. PT Kalbe Farma Tbk

   Dilihat dari rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk pada tahun 2019-2020 mengalami kenaikan, lalu mengalami penurunan pada tahun 2020-2021, yang artinya pada periode 2020-2021 keadaan solvabilitas perusahaan membaik. Jika dilihat berdasarkan standar industri perusahaan, kondisi solvabiltas perusahaan juga dalam keadaan cukup baik. Presentase tertinggi pada rasio solvabilitas PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2019-2021 adalah DER *(Debt to Equity Ratio)*. Pada rasio profitabilitas PT Kalbe Farma Tbk selama periode 2019-2020 ROA mengalami penurunan, namun pada periode 2020-2021 ROA pada PT Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan. Untuk ROE pada PT Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan pada periode 2019-2020, pada periode 2020-2021 rasio ROE PT Kalbe Farma tidak mengalami kenaikan dan tidak mengalami penurunan, yang artinya kondisi profitabilitas perusahaan baik. Namun jika dinilai berdasarkan standar industri perusahaan, kondisi profitabilitas perusahaan dalam keadaan kurang baik atau belum maksimal dalam menghasilkan laba.

Saran

Untuk PT Kimia Farma Tbk dan PT Kalbe Farma Tbk harus lebih meningkatkan lagi jumlah pendapatan pada periode yang akan datang supaya kedepannya perusahaan mampu menghasilkan peningkatan pada laba bersih. Selain itu perusahaan juga harus mampu memaksimalkan penggunaan aset dan ekuitas perusahaan agar mampu meningkatkan pendapatan perusahaan.

Bagi investor yang akan berinvestasi pada sub sektor Farmasi yang terdaftar di BEI sebelum melakukan keputusan untuk berinvestasi labih baik terlebih dahulu untuk mengetahui informasi kinerja keuangan salah satunya dilihat dari rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas yang dihasilkan. Hal ini supaya investor dapat menghasilkan keuntungan atau dividen yang maksimal atas investasi yang sudah dilakukannya.

Diharapkan melakukan penelitian dengan menambahkan anasilis rasio keuangan selain rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas seperti rasio likuiditas, rasio aktivitas dan juga untuk menambahkan periode penelitian sehingga hasil yang akan diperoleh dapat dibandingkan dari beberapa rasio yang digunakan dan manakah yang menunjukkan keuangan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, S. A. F. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan PT. Surya Puzulindo*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.

Christian. 2015. *Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan kosmetik di BEI.* STIE SIA Surabaya. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. Surabaya.

Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan* Alfabeta. Bandung.

Harahap. S. S. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan.* Edisi 1-10. Rajawali Pers. Jakarta.

Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 57–63.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.*

Jumingan. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.

Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama*. Cetakan Ketujuh. PT Raja Grafindo. Persada. Jakarta.

Kasmir. 2015. *Analisa Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta

Taiyibi. 2021. Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Kalbe farma yang terdaftar di BEI. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Skripsi*. Sumatera Utara.